

**PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA DAN
PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU (DPMPTSP) ACEH BESAR**

S K R I P S I

**Karya Akhir Guna Memenuhi Sebahagian Dari Syarat-syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

**OLEH
AZHARUL HAMAMI
NPM.18100052
PRODI AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SABANG (STIES)
BANDA ACEH
2022**

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA DAN PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) ACEH BESAR

Nama : Azharul Hamami

NPM : 18100052

Pembimbing 1 : Eliana.SE.M.SI

Pembimbing 2 : Endra gunawan.SE.M.SI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja dan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif, yaitu mengetahui pengaruh variable independen dengan variable dependen. Populasi penelitian ini sebanyak 60 responden dan penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling sensus yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Analisa data dilakukan dengan menggunakan regresi linier sederhana dengan alat bantu analisis melalui SPSS 21. Data hasil analisa selanjutnya dirumuskan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Anggaran berbasis kinerja dan partisipasi anggaran secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada DPMPTSP Aceh Besar dengan nilai signifikansi F_{sig} sebesar 0,002 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($F_{sig} 0,002 < \alpha 0,05$). Secara parsial menunjukkan bahwa anggaran berbasis kinerja (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada DPMPTSP Aceh Besar dengan nilai signifikan $0,048 < 0,05$ dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,245 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2.017 ($2,245 > 2.017$). Partisipasi anggaran (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada DPMPTSP Aceh Besar. Hal ini tercermin dari nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,589 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2.017 ($2,589 > 2.017$).

Kata Kunci : *Anggaran Berbasis Kinerja, Partisipasi Anggaran, Kinerja Manajerial*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji, hormat dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja dan Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Aceh Besar”**.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa segala yang dilakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Banta Karollah, SE. M.SM , selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sabang Banda Aceh.
2. **Eliana.SE.M.SI** , selaku Dosen Pembimbing Satu saya yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing serta memberikan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. **Endra gunawan.SE.M.SI** , selaku Dosen Pembimbing Dua saya yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing serta memberikan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Seluruh staf pengajar dan administrasi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sabang Banda Aceh atas segala ilmu

pengetahuan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti selama menyelesaikan skripsi ini.

5. Teristimewa untuk orangtua saya yang sangat saya cintai dan hormati yang telah memberikan dorongan, doa, dan semangat yang berarti kepada peneliti dalam menjalani pendidikan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sabang Banda Aceh yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah mendukung sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Banda Aceh, 07 Febuari

2022

Peneliti,

Azharul Hamami

DAFTAR ISI

iii

Hal

| | |
|---|-----------|
| 3.4.2.2 Uji Heterokedastitas | 29 |
| 3.4.3 Pengujian Hipotesis | 30 |
| 3.4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda | 30 |
| 3.4.3.2 Koefisien Determinasi | 30 |
| 3.4.3.3 Uji Parsial (Uji t) | 31 |
| 3.4.3.4 Uji Simultan (Uji F)..... | 31 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 33 |
| 4.1 Karakteristik Responden | 33 |
| 4.2 Pengujian Instrumen Data | 33 |
| 4.2.1 Uji Reliabilitas (Kehandalan) | 33 |
| 4.2.1 Uji Validitas | 35 |
| 4.3 Pengujian Asumsi Klasik | 35 |
| 4.3.1 Pengujian Normalitas..... | 35 |
| 4.3.2 Pengujian Multikolinearitas | 36 |
| 4.4 Pengujian Hipotesis..... | 37 |
| 4.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda | 37 |
| 4.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)..... | 39 |
| 4.4.3 Uji Parsial (Uji t)..... | 40 |
| 4.4.4 Uji Simultan (Uji F) | 41 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 42 |
| 5.1 Kesimpulan | 42 |
| 5.2 Saran | 42 |
| DAFTAR PERPUSTAKAAN | 43 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Hal |
|--|-----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 30 |
| Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional | 26 |
| Tabel 4.1 Karakteristik Responden | 33 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas | 34 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas | 35 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas | 38 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Analisa Regresi | 39 |
| Tabel 4.6 Hasil Koefisien Determinasi | 40 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji t | 41 |

DAFTAR GAMBAR

Hal

| | |
|---------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual | 31 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas | 37 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang dan Permasalahan

Anggaran merupakan pernyataan perkiraan penerimaan dan pengeluaran yang diharapkan terjadi dalam satu atau beberapa periode mendatang. Dalam PP RI 71 Tahun 2010 anggaran didefinisikan sebagai pedoman tindakan yang akan dilaksanakan pemerintah meliputi rencana pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan diukur dalam satuan rupiah, yang disusun menurut klarifikasi tertentu secara sistematis untuk satu periode.

Rosnaena (2015) menjelaskan anggaran merupakan elemen sistem pengendalian manajemen yang berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian agar manajer dapat melaksanakan kegiatan organisasi secara lebih efektif dan efisien. Sebagai alat perencanaan, anggaran merupakan rencana kegiatan yang terdiri dari sejumlah target yang akan dicapai oleh para manajer departemen suatu perusahaan dalam melaksanakan serangkaian kegiatan tertentu pada masa yang akan datang. Anggaran merupakan faktor penting yang menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja manajerial. Makin kompleks masalah menyebabkan banyak kegiatan yang harus dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang cermat, efektif dan efisien, dengan tidak mengeluarkan sumber daya secara berlebihan. Tujuan anggaran adalah proses akuntansi dan proses manajemen, dimana anggaran sebagai salah satu aspek penting dalam sistem pengendalian memainkan peran menentukan dalam tujuan perusahaan (Hastuti dan Wahyuningsari, 2010: 1).

Proses penyusunan anggaran sangat membutuhkan keterlibatan manajer tingkat atas dan manajer tingkat bawah. Diharapkan dengan adanya koordinasi antar manajemen, dapat diciptakan suatu anggaran yang mampu memenuhi kebutuhan manajerial, dan pada akhirnya meningkatkan kinerja organisasi baik kinerja manajerial serta mengkomunikasikannya kepada manajer-manajer tingkat bawah sebagai rencana kerja jangka panjang maupun jangka pendek. Sasaran anggaran dapat dicapai melalui pelaksanaan serangkaian aktifitas yang telah ditetapkan sebelumnya dalam bentuk anggaran.Kartika (2010: 40).

Kinerja manajerial merupakan tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan organisasi. Kinerja merupakan hasil yang dicapai yang dapat dilihat dari kualitas maupun kuantitas yang diperoleh dalam pelaksanaan kewajiban yang diberikan. Kinerja manajerial diukur dengan menggunakan delapan indikator yaitu perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan (*supervisi*), pengaturan staff (*staffing*), negosiasi, dan perwakilan. Ferdiani dan Rohman (2012:4). Dalam situasi partisipatif, seseorang akan meningkatkan kinerja bila berada pada posisi yang lebih tinggi.

Faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial dalam penyusunan anggaran ialah penerapan anggaran berbasis kinerja (Saputra, 2017). Anggaran berbasis kinerja merupakan bentuk reformasi anggaran dalam memperbaiki proses penganggaran. Sebelum penerapan anggaran berbasis kinerja diatur dalam Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 yang kini menjadi Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Dampak dari anggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas pemerintah terkait sebagai fungsi pemberi pelayanan kepada masyarakat menjadikan lingkup anggaran relevan dan

penting di lingkungan pemerintah daerah. Melalui reformasi anggaran yang sudah dilakukan oleh pemerintah, tuntutan agar terwujudnya pemerintahan yang amanah dan didukung oleh instansi pemerintahan yang efektif, efisien, profesional, dan akuntabel, serta mampu memberikan pelayanan prima dalam proses penyusunan APBD sehingga dapat menciptakan transparansi dan meningkatkan akuntabilitas publik (Bahri, 2012).

Anggaran berbasis kinerja (*performance based budgeting*) merupakan sistem penganggaran yang berorientasi pada output organisasi dan berkaitan sangat erat dengan visi, misi, dan rencana strategis organisasi (Bastian, 2006: 171) dalam Endrayani *at al* (2014). Diterapkannya anggaran berbasis kinerja pemerintah berharap anggaran digunakan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mendukung peningkatan transparansi dan akuntabilitas manajemen sektor publik.

Selain anggaran berbasis kinerja, faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja manajerial adalah partisipasi anggaran. Partisipasi anggaran membutuhkan keterlibatan tidak hanya manajer tingkat atas, tetapi juga manajer tingkat bawah dalam proses penyusunan anggaran. Diharapkan dengan adanya koordinasi antar manajemen, dapat diciptakan suatu anggaran yang mampu memenuhi kebutuhan manajerial, dan pada akhirnya meningkatkan kinerja organisasi serta mengkomunikasikannya kepada manajer-manajer tingkat bawah sebagai rencana kerja jangka panjang maupun jangka pendek. Sasaran anggaran dapat dicapai melalui pelaksanaan serangkaian aktifitas yang telah ditetapkan sebelumnya dalam bentuk anggaran, Kartika (2010: 40).

Partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan pendekatan yang efektif terhadap peningkatan motivasi manajerial. Hastuti dan Wahyuningsari (Govindarajan, 2010: 3). Partisipasi ini menunjukkan sejauh mana para manajer ikut serta di dalam penyusunan anggaran sebagai satu pusat pertanggungjawaban yang mereka pimpin. Dengan adanya partisipasi penganggaran, memberikan pengaruh positif bagi pelaksanaannya. Karena semua manajer akan mengetahui tujuan yang hendak dicapai. Sehingga para manajer juga akan lebih memahami masalah-masalah yang mungkin timbul pada saat pelaksanaan anggaran.

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Aceh Besar. Salah satu tugas bagian perencanaan anggaran untuk menyusun kerja, mengendalikan program, dan anggaran serta menganalisa atas pelaksanaanya termasuk melaksanakan pengembangan setiap pengembangan wilayah (Perkap Nomor 23 tahun 2010 tentang Susunan organisasi dan Tata Kerja pada Tingkat Kepolisian Daerah).

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Aceh Besar telah menerapkan anggaran berbasis kinerja pada penyusunan anggarannya. Dengan diterapkannya anggaran berbasis kinerja tersebut diharapkan anggaran yang telah disusun dapat diwujudkan dengan baik sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Pentingnya dilakukan penelitian ini adalah melihat fenomena yang terjadi di lingkungan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Aceh Besar bahwasannya anggaran tidak terserap dengan baik. Artinya adanya sisa anggaran yang timbul dengan persen yang cukup signifikan.

Anggaran berbasis kinerja menuntut adanya output optimal atau pengeluaran yang dialokasikan sehingga setiap pengeluaran harus berorientasi atau bersifat ekonomi, efisien dan efektif di dalam pelaksanaannya dan mencapai suatu hasil (outcome). Kemudian melakukan penerapan anggaran berbasis kinerja tersebut, instansi dituntut untuk membuat standar kinerja pada setiap anggaran kegiatan sehingga jelas tindakan apa yang akan dilakukan, berapa biaya yang dibutuhkan, dan berupa hasil yang diperoleh (fokus pada hasil).

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh anggaran berbasis kinerja dan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial pemerintah daerah, yaitu : Putri (2012), Hazmi (2014), Rosnaena (2015), Saputra (2017) yang menunjukkan bahwa anggaran berbasis kinerja dan partisipasi anggaran mempengaruhi kinerja manajerial pemerintah daerah. Selain itu, peneliti juga tertarik meneliti kinerja manajerial pemerintah daerah karena alasan masih terbatasnya jumlah penelitian yang dilakukan di Indonesia khususnya penelitian yang dilakukan di Aceh tempat penelitian ini dilakukan.

Berdasarkan uraian dan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja dan Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Aceh Besar”**.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan penulis, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap kinerja manajerial pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Aceh Besar?
2. Apakah terdapat pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Aceh Besar?
3. Apakah terdapat pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja dan partisipasi anggaran secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja manajerial pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Aceh Besar?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini, adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap kinerja manajerial pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Aceh Besar;
2. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Aceh Besar;
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja dan partisipasi anggaran secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja manajerial pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Aceh Besar.

1.4. Manfaat Penulis

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan untuk peneliti yang berkaitan dengan anggaran berbasis kinerja dan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.
 - b. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya
2. Bagi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Aceh Besar
 - a. Mendorong organisasi terutama di bidang anggaran berbasis kinerja, partisipasi anggaran dan kinerja manajerial untuk mengenali dan peka terhadap permasalahan yang terjadi.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan sejauh mana anggaran berbasis kinerja, partisipasi anggaran dan dapat mempengaruhi kinerja manajerial.
3. Bagi Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wacana bagi perkembangan studi akuntansi yang berkaitan dengan anggaran berbasis kinerja, partisipasi anggaran dan dapat mempengaruhi kinerja manajerial.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sumbangsih pikiran tentang anggaran berbasis kinerja, partisipasi anggaran dan dapat mempengaruhi kinerja manajerial.

1.5. Skop Penelitian

Penelitian ini mengambil skop pada program studi akuntansi kosentrasi Akuntansi Sektor Publik dengan unit analisis menguji Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja dan Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Aceh Besar.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Azlim, Darwanis, dan U.A. Bakar. (2012). Pengaruh Penerapan Good Governance Dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Informasi Keuangan SKPD Di Kota Banda Aceh. Jurnal Akuntansi vol 1: 1-14
- Dermawan, Joko. Darwanis & Abdullah, Syukriy. 2016. Analisis Kualitas Pelaporan Keuangan pada Satuan Kerja Kementerian Negara/Lembaga Lingkup Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara banda Aceh. Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Vol.5, No.4.
- Endianto, Merita. Herawati, Trisna Nyoman. Kurniawan, Sukma Putu. (2017). Pengaruh Efektivitas Standar Akuntansi Pemerintah, Peran Internal Audit dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Se-Kabupaten Bangli). Jurnal Akuntansi Program S1. Vol.8, no.2.
- Hasibuan, Syarifah Hannum. 2018. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada SKPD Kabupaten Padang Lawas. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sumatera Utara.
- Fakhrurazi. 2010. Standar Akuntansi Pemerintahan. Artikel. <http://Fakhrurrazypi.wordpress.com/tag/standarakuntansi-pemerintahan/>. Diakses pada 7 September 2014.
- Kreitner, Robert & Kinicki, Angelo (2011). Organizational behavior. 5 th ed. McGraw-Hill Higer Education. 182-184 & 209-210
- Muchlis, Saiful, Sutrisna, Anna & Gumilar, Ridwan. 2016. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada pemerintah Kota Makassar. Jurnal Ilmiah AKuntansi dan Keuangan. Vol.3, No.1,
- Nurlaila. (2014). Pengaruh Efektivitas Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Enkreng). Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin
- Robbins, Stephen P. & A. Judge, Timothy (2011). Organizational behavior. Fourteenth Edition. Pearson education. New Jersey 07458. 77-89.
- Rusydy, Rafi Hanif. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

- Daerah (Studi Empiris pada Dinas SKPD Kabupaten Sukoharjo). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- Sekaran, Uma. (2011). Research Methods for business Edisi I and 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2013, Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA
- Sopiah. (2008). Perilaku Organisasi, Yogyakarta: Andi Offset.
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- Wulandari, Mayang. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi sebagai variable moderasi. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang

LAMPIRAN

| N0. | Variabel | Nilai Cronbach Alpha | Keterangan | Kesimpulan |
|-----|--------------------------------|----------------------|--------------|------------|
| 1. | Anggaran Berbasis Kinerja (X1) | 0,864 | 0,864 > 0,60 | Reliabel |
| 2. | Partisipasi Anggaran (X2) | 0,795 | 0,795 > 0,60 | Reliabel |
| 3. | Kinerja Manajerial (Y) | 0,871 | 0,871 > 0,60 | Reliabel |

| Variabel | Item Pernyataan | Koefisien Korelasi | Nilai Kritis N=60 | Keterangan |
|----------|-----------------|--------------------|-------------------|------------|
| X1 | X.1 | 0,826 | 0,185 | Valid |
| | X.2 | 0,939 | 0,185 | Valid |
| | X.3 | 0,732 | 0,185 | Valid |
| | X.4 | 0,897 | 0,185 | Valid |
| X2 | X.1 | 0,871 | 0,185 | Valid |
| | X.2 | 0,909 | 0,185 | Valid |
| | X.3 | 0,882 | 0,185 | Valid |
| | X.4 | 0,882 | 0,185 | Valid |

Hasil Pengujian Multikolinearitas Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-----------------------------|--------------------------------|------------|------------------------------|-------|-------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 4.989 | 0,125 | | 1,625 | 2,885 | | |
| 1 Anggaran Berbasis Kinerja | 0,471 | 0,076 | 0,554 | 2,245 | 0,048 | ,728 | 1,373 |
| Partisipasi Anggaran | 0,094 | 0,103 | 0,131 | 1,989 | 0,000 | ,472 | 1,701 |

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Hasil Analisis Regresi
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | | |
| | | | | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 4,989 | 0,125 | | 1,625 | 2,885 | | |
| 1 Anggaran Berbasis Kinerja | 0,471 | 0,076 | 0,554 | 2,245 | 0,048 | ,728 | 1,373 |
| Partisipasi Anggaran | 0,094 | 0,103 | 0,131 | 2,589 | 0,000 | ,472 | 1,701 |

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,707 ^a | ,654 | ,604 | ,08888 |

a. Predictors: (Constant); Anggaran Berbasis Kinerja, Partisipasi Anggaran

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | | |
| | | | | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 4,989 | 0,125 | | 1,625 | 2,885 | | |
| 1 Anggaran Berbasis Kinerja | 0,471 | 0,076 | 0,554 | 2,245 | 0,048 | ,728 | 1,373 |
| Partisipasi Anggaran | 0,094 | 0,103 | 0,131 | 2,589 | 0,000 | ,472 | 1,701 |

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Hasil Pengujian Simultan
(Uji F)
ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 624,925 | 3 | 362,463 | 24,320 | ,002 ^b |
| Residual | 545,255 | 42 | 13,914 | | |
| Total | 1.170,185 | 45 | | | |

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

b. Predictors : (Constant), Anggaran Berbasis Kinerja, Partisipasi Anggaran